



MENHUB MENINJAU PEMBANGUNAN PELABUHAN SANUR BALI

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (tengah) meninjau proyek pembangunan Pelabuhan Sanur di Denpasar, Bali, Sabtu (30/10). Menhub meninjau perkembangan pembangunan Pelabuhan Sanur yang merupakan akses penyeberangan menuju kawasan wisata Pulau Nusa Penida dan Nusa Ceningan dan ditargetkan rampung pada Mei 2022.

Sri Mulyani Paparkan Enam Agenda Prioritas dari Finance Track G20

Selain enam agenda prioritas di atas, Indonesia juga akan fokus kepada beberapa isu yang merupakan isu legacy atau warisan dari Presidensi G20 Italia.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan terdapat enam agenda prioritas dari Finance Track G20 yang akan diteruskan Indonesia.

Pertama, pembahasan mengenai exit strategy untuk mendukung pemulihan ekonomi. "Exit strategy yaitu bagaimana pemulihan ekonomi akan men-drive bagaimana

negara-negara yang melakukan kebijakan extraordinary, baik di fiskal dan moneter, secara bertahap mulai melakukan exit strategy tanpa membuat pemulihan ekonominya terganggu," ujar Sri Mulyani, dalam keterangannya, seperti dilansir dari laman Kemenkeu, Minggu (31/10).

Kedua, upaya mengatasi dampak pandemi Covid-19

untuk mengamankan pertumbuhan di masa depan. "Upaya penanganan dampak pandemi atau yang kita sebut di dalam technical term-nya di dalam G20 atau istilah teknisnya adalah scaring effect, dampak luka yang dalam akibat pandemi terhadap perekonomian. Ini yang akan menjadi bahan pembahasan di dalam finance track," kata Sri Mulyani.

Ketiga, sistem pembayaran di era digital dan yang keempat adalah keuangan berkelanjutan atau sustainable financing. "Ini terutama untuk kembali dengan adanya Covid banyak negara yang mengalami set back, dalam hal ini kemiskinannya meningkat lagi dan juga unemployment, dan bagaimana mengembalikan track pertumbuhan namun yang sustainable," tuturnya.

Agenda prioritas kelima adalah inklusi keuangan dan yang keenam mengenai perpajakan internasional. Di dalam Presidensi Italia, sudah dis-

epakati mengenai dua pilar untuk perpajakan internasional.

"Bagaimana prinsip-prinsip membagi profit dan kemudian memunculkan perpajakan global, termasuk minimum taxation untuk menghormati hak-hak pendapatan perpajakan dari semua negara sehingga tidak terjadi apa yang disebut base erosion profit shifting atau menggerus basis pajak suatu negara karena negara-negara bisa bergerak antarnegara untuk terjadi pengurangan perpajakan,"ujarnya.

Selain enam agenda prioritas di atas, Indonesia juga akan fokus kepada beberapa isu yang merupakan isu legacy atau warisan dari Presidensi G20 Italia. Pertama, mengintegrasikan risiko pandemi dan risiko iklim dalam risiko global. Kedua, penguatan global financial safety net.

"Ini juga berkaitan juga dengan IMF yang dalam hal ini melakukan penggunaan SDR (Special Drawing Rights) 650

untuk direlokasikan bagi membantu negara-negara miskin," ujar Menkeu.

Ketiga, peningkatan arus modal antar negara. Keempat, melanjutkan Inisiatif Kesenjangan Data (Data Gap Initiatives). Kelima, reformasi regulasi sektor keuangan.

Keenam, pengelolaan dan transparansi utang terkait dengan debt service suspension initiatives, terutama bagi negara-negara miskin. Ketujuh, agenda pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan inklusif.

Lalu kedelapan, dukungan bagi Bank Pembangunan Multilateral (Multilateral Development Bank). Kesembilan, perkuatan kapasitas sistem kesehatan untuk pencegahan dan kesiapan respon pandemi. Dan yang terakhir, bagaimana upaya menarik investasi swasta. •**pan**

INA-Dubai Ports Teken Kerja Sama Pengembangan Pelabuhan di Indonesia

JAKARTA (IM) - Indonesia Investment Authority (INA) dan Dubai Ports World (DP World Dubai) menyepakati perjanjian kerja sama strategis di bidang pengembangan pelabuhan laut Indonesia, dengan total nilai investasi USD7,5 miliar atau setara Rp105 triliun dalam jangka waktu 30 tahun ke depan.

Kerja sama tersebut difasilitasi Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Abu Dhabi. Dimana, penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan di Paviliun Indonesia, Dubai Expo 2020, Minggu (31/10).

"Nilai ekonomis dari kerja sama antara INA dan DP World ini ditaksir mencapai USD7,5 miliar atau sekitar Rp105 triliun dalam jangka waktu sampai dengan 30 tahun," kata Duta Besar RI untuk Persatuan Emirat Arab/PEA Husin Bagus dalam keterangan tertulisnya, Minggu (31/10).

Husin menjelaskan, INA sebagai lembaga pengelola kekayaan negara Indonesia akan menggandeng mitra kerjanya yakni Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam prosesnya,

INA tetap berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan dan Kementerian BUMN. Selain itu juga menggandeng PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo yang kini telah dimergikan dan berada di bawah payung Holding BUMN Kepelabuhan.

Lebih jauh ia mengatakan, kerja sama antara INA dan DP World Dubai bertujuan untuk memajukan logistik dan pelabuhan laut Indonesia, khususnya melalui peningkatan kemampuan, kapasitas dan manajemen pelabuhan laut yang terintegrasi.

DP World Dubai sebagai salah satu pemain besar dunia di bidang pelabuhan laut dan kawasan industri terintegrasi memiliki operasi pelabuhan di 60 negara, baik pelabuhan laut atau inland ports.

Penandatanganan kesepakatan kerja sama antara INA dan DP World pun mengawali berbagai kesepakatan investasi dan bisnis antara Indonesia dan PEA, yang merupakan bagian dari rangkaian kunjungan Presiden Joko Widodo ke PEA tanggal 3 - 4 November 2021. •**dot**

Holding BUMN Perkebunan Bukukan Laba Rp2,95 Triliun

JAKARTA (IM) - Holding Perkebunan Nusantara atau PTPN III (Persero) meraup laba Rp2,95 triliun memasuki bulan September atau triwulan III-2021, naik 236,60% dibandingkan periode yang sama tahun 2020.

Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero), Mohammad Abdul Ghani mengatakan kinerja keuangan didukung oleh peningkatan penjualan sebesar Rp36,46 triliun di atas pencapaian tahun lalu sebesar 37,20%. Kemudian EBITDA tercatat Rp9,32 triliun, atau naik 218,05% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Pencapaian kinerja keuangan ini ditopang oleh implementasi strategi operational excellence di seluruh anak perusahaan PTPN, yang ditunjukkan oleh peningkatan produksi dan produktivitas terutama komoditi kelapa sawit dan tebu, sebagai komoditi utama PTPN Group," kata Abdul Ghani dalam keterangan tertulis, Minggu (31/10).

kinerja operasional, hingga September 2021 total produksi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit mencapai 9,3 juta ton, meningkat 18,05% dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Peningkatan itu diikuti oleh peningkatan produksi Crude Palm Oil (CPO) yaitu sebesar 2 juta ton, meningkat 16,63% dibanding tahun 2020.

PTPN Group juga berhasil meningkatkan produksi tebu giling sampai September 2021 mencapai 9,75 juta ton dengan produksi gula mencapai 686,3 ribu ton atau 6,89% lebih tinggi dari tahun 2020. Capaian rendemen tebu sampai September 2021 adalah 7,12%, meningkat 5,32% dibanding periode yang sama tahun 2020.

Lebih jauh Abdul Ghani mengatakan upaya transformasi PTPN berhasil memberikan dampak positif pada produktivitas komoditas yang menjadi pendorong kinerja finansial PTPN pada tahun ini. Kenaikan harga CPO juga turut memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap kinerja finansial PTPN. •**dot**

Wamendag Optimistis Negara Pasifik Jadi Mitra Dagang Potensial

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) RI Jerry Sambuaga optimistis negara-negara di kawasan Pasifik dapat menjadi mitra-mitra dagang potensial Indonesia di masa mendatang. Ia pun mengapresiasi upaya Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wellington (KBRI Wellington), Selandia Baru untuk mewujudkan hal tersebut dengan menggelar pameran virtual 'The 2ndPacific Exposition' pada 27-30 Oktober 2021.

Hal tersebut disampaikan Jerry dalam konferensi pers dan pernyataan penutupan acara 'The 2ndPacific Exposition' secara virtual, Sabtu (30/11). Turut hadir sebagai narasumber Wakil Menteri Luar Negeri RI Mahendra Siregar dan Duta Besar RI untuk Selandia Baru Tantowi Yahya.

"Pacific Exposition telah berhasil mengumpulkan para pelaku usaha yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya setelah pandemi. Melihat manfaatnya secara ekonomi tersebut, Kementerian

Perdagangan RI mendukung penyelenggaraan Pacific Exposition yang digelar dua tahun sekali. Kami optimistis, negara-negara di kawasan Pasifik berpotensi menjadi mitra strategis di bidang perdagangan, investasi dan budaya di masa mendatang," kata Wamendag Jerry, dilansir dari laman Kemendag, Minggu (31/10).

Pameran virtual 'The 2ndPacific Exposition' diikuti 312 peserta pameran yang mengisi 200 booth virtual. Para peserta pameran berasal dari 18 negara di kawasan Pasifik. Di sisi lain, tercatat sebanyak 10.800 pengunjung pameran yang hadir virtual, berasal dari 28 negara baik di kawasan Pasifik, negara Asia seperti Jepang, Singapura, Malaysia, Tiongkok, serta negara-negara lain.

Jerry mengapresiasi hasil peninjauan bisnis yang mencatatkan transaksi potensial sebesar USD 104,11 juta. Nilai tersebut melampaui transaksi potensial pada Pacific Exposition pertama pada 2019 lalu yang mencatatkan nilai

USD 70 juta.

Transaksi potensial tercatat dihasilkan oleh pembeli dari Australia, Indonesia, Selandia Baru dan Kaledonia Baru. Produk-produknya mencakup biji kopi, transformator, ban, produk-produk pertanian, kertas, produk makanan, serta perlengkapan kesehatan dan medis. "Kami harap komitmen ini dapat meningkatkan hubungan dagang di antara negara-negara Pasifik," kata Jerry.

Pada Januari-Agustus 2021, total perdagangan Indonesia dengan negara-negara Pasifik mencapai USD 9,04 miliar. Sementara, pada 2020 total perdagangan Indonesia dengan negara-negara Pasifik sebesar USD8,63 miliar.

Ekspor nonmigas Indonesia ke Pasifik pada Januari-Agustus 2021, didominasi oleh LCD, LED; non-coniferous of tropical wood; dan palm nuts or kernels. Sementara itu, impor nonmigas Indonesia dari dari Pasifik didominasi oleh produk turunan wheat grain, coal dan raw sugar. •**dro**



GERAKAN NASIONAL NONTUNAI

Pembeli bertransaksi nontunai melalui QRIS di Jakarta, Sabtu (30/10). Pemerintah melalui Bank Indonesia terus mengencakan sistem pembayaran nontunai menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard atau QRIS, khususnya bagi pelaku usaha kecil seperti pedagang dan pelaku UMKM.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an,-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
dan **TELKOMSEL** dan **XL**

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

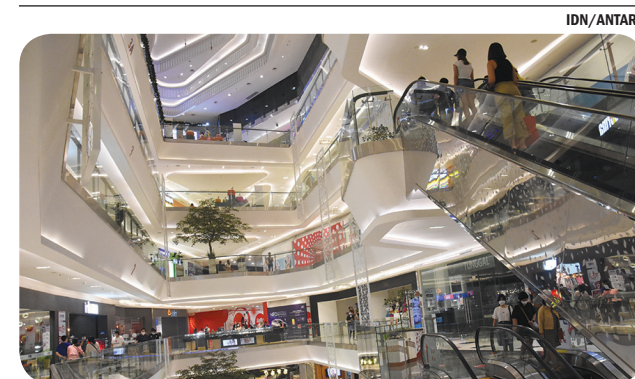
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom
https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an,-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
1 8 0 0 0 1 0
www.gaharu.co.id



MOBILITAS PENGUNJUNG PUSAT BELANJA MENINGKAT

Warga mengunjungi salah satu pusat belanja di Jakarta Barat, Sabtu (30/10). Juru bicara Satgas COVID-19 Wiku Adisasmito menyatakan pada masa pelonggaran PPKM level 3 tren mobilitas warga di pusat belanja naik 22,14 persen, di taman 5,43 persen dan di tempat retail serta rekreasi 2,86 persen.

Dana Subsidi hingga Stimulus Listrik Sudah Mencapai Rp63,1 T

JAKARTA (IM) - Bantuan atau stimulus listrik dari pemerintah telah dikucurkan sebesar Rp63,18 triliun hingga September 2021. Stimulus ini untuk meringankan beban masyarakat dan industri yang terdampak pandemi Covid-19.

Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN, Bob Saril menjelaskan, bantuan listrik itu terdiri dari stimulus, subsidi hingga kompensasi. "Realisasi program stimulus Covid-19 pada 2020-2021 tercatat Rp22,58 triliun yang disalurkan kepada 33,04 juta pelanggan," kata Bob dalam keterangan, Minggu (31/10).

Ia menguraikan, Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah stimulus listrik tertinggi sebesar Rp1,92 triliun. Posisi kedua ditempati Jawa Tengah dengan nilai stimulus Rp1,69 triliun, serta posisi ketiga ditempati Jawa Timur dengan nilai stimulus Rp1,60 triliun.

PLN senantiasa menjalankan program penugasan pemerintah untuk mendukung masyarakat mendapatkan energi listrik yang memadai. Di tengah pandemi, perseroan sebagai badan usaha yang diberi tanggung jawab pada bidang ketenagalistrikan menjalankan penugasan pemerintah dalam penyaluran subsidi, kompensasi maupun stimulus listrik.

Diskon diberikan secara langsung kepada para pelanggan baik itu prabayar maupun pasca bayar. Bagi pelanggan pascabayar diskon diberikan

dengan langsung memotong tagihan rekening listrik pelanggan. Sementara itu, pelanggan prabayar mendapat diskon tarif listrik yang diberikan saat pembelian token listrik. "Realisasi program stimulus per September 2021 tercatat Rp9,42 triliun yang telah disalurkan kepada 31,94 juta pelanggan," tutur Bob.

Selain stimulus listrik, PLN juga menyalurkan subsidi listrik yang merupakan salah satu program pemerintah untuk mengurangi tekanan ekonomi masyarakat yang kurang mampu. "Tercatat, realisasi subsidi telah mencapai Rp37,39 triliun sampai dengan September 2021 atau mencapai 69,8 persen terhadap pagu APBN 2021," ujar Bob.

Perusahaan setrum negara ini juga menyalurkan kompensasi listrik yang merupakan selisih antara tarif yang dibayarkan oleh pelanggan non-subsidi dengan nilai tarif adjustment. Kompensasi listrik ini ditanggung oleh pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan angka realisasi mencapai 16,18 triliun per September 2021.

Segmen industri merupakan segmen tertinggi dalam penerimaan kompensasi senilai Rp8,16 triliun atau 50,43 persen, dilanjutkan dengan segmen rumah tangga sebesar Rp5,18 triliun atau 32,01 persen, dan posisi ketiga adalah segmen bisnis sebesar Rp2,39 triliun atau 14,77 persen. •**hen**